

PENERAPAN APLIKASI AMININ UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MIS NURUL FALAH ACEH BARAT

Ade Mustadar¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh
¹*Email: ademustadar25@gmail.com*

Rahmat Saputra²

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh
²*Email : rahmatsaputra@staindirundeng.ac.id*

Putri Rahmawati³

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh
³*Email : putri.rahmawati@staindirundeng.ac.id*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Aplikasi Aminin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas V MIS Nurul Falah Aceh Barat dan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penerapan Aplikasi Aminin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas V MIS Nurul Falah Aceh Barat. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan aplikasi Aminin sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas V MIS Nurul Falah Aceh Barat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada tiap siklusnya. Dengan menggunakan beberapa tahapan siklus yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus dari 27 siswa terdapat 5 siswa yang tuntas atau (18,51%) dan 22 siswa tidak tuntas (81,49%), sedangkan pada siklus I dari 27 siswa terdapat 9 siswa yang tuntas atau (33,33%) dan 18 siswa yang tidak tuntas (66,67%). Selanjutnya pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang sangat signifikan yaitu dari 27 siswa terdapat 26 siswa yang tuntas atau (96,30%) dan hanya 1 siswa yang tidak tuntas (03,70%).

Kata Kunci: *Aplikasi Aminin, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.*

Abstract

This research aims to determine how the application of Aminin Application in improving the ability to reading the Qur'an in class V MIS Nurul Falah West Aceh and to find out how the effectiveness of the application of Aminin Application in improving the ability to read the Qur'an in class V MIS Nurul Falah West Aceh. This research is a Classroom Action Research (CAR) which is carried out in the form of an cycle in which there are four main stages of activity, planning, action, observation, and reflection, with data collection techniques are observation, tests and documentation. The results showed that the students' ability to read the Qur'an using the Aminin application was very effective in improving the students' reading skills of the Qur'an in class V MIS Nurul Falah Aceh Barat. This is evidenced by the increasing percentage of students' ability to read the Qur'an in each cycle. By using several stages of the cycle, namely pre-cycle, cycle I, and cycle II. In the pre-cycle of 27 students there were 5 students who completed or (18.51%) and 22 students did not complete (81.49%), while in the first cycle of 27 students there were 9 students who completed or (33.33%) and 18 students who did not complete (66.67%). Furthermore, in the second cycle, it showed that there was a very significant increase in the students' ability to read the Qur'an, namely from 27 students there were 26 students who completed or (96.30%) and only 1 student who did not complete (03.70%).

Keywords: *Aminin Application, Ability to Reading the Qur'an*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan dan memenuhi tujuan kehidupan secara efektif dan efisien. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, karena dalam kenyataannya pendidikan adalah proses dimana suatu bangsa membina dan mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu. Dengan kesadaran tersebut, suatu bangsa atau Negara dapat mewariskan kekayaan budaya atau pemikiran kepada generasi penerus mereka sehingga menjadi inspirasi bagi mereka dalam setiap aspek kehidupan (Zulfahmi, 2014).

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena kemampuan membaca Al-Qur'an termasuk kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Kemampuan membaca Al-Qur'an hendaknya dimiliki oleh anak sejak dini, karena kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan bekal kehidupan seorang anak (Astuti, 2013).

Salah satu faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran Al-Qur'an adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran merupakan salah satu dari komponen pembelajaran yang selalu mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran adalah merupakan sesuatu yang harus mendapat perhatian guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan sebuah media pembelajaran yang tepat, media pembelajaran yang efektif dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Prihatmojo, 2019).

Berbicara tentang media, aplikasi juga bisa menjadi sebuah media pembelajaran. Di zaman yang serba canggih dengan perkembangan teknologi pesat manusia tidak bisa melepaskan diri dari Aplikasi. Aplikasi adalah program yang siap untuk digunakan dan dibuat untuk melaksanakan perintah penggunanya. Arti lain dari aplikasi yaitu kumpulan program yang dibuat untuk melakukan pekerjaan tertentu yang diinstruksikan oleh penggunanya atau dapat dikatakan juga aplikasi merupakan perangkat lunak (*software*) yang dibuat untuk membantu pekerjaan manusia. Selain dapat membantu dan mempercepat proses pekerjaan manusia, aplikasi juga dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam memecahkan permasalahan (Susanto, 2004).

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Daryanto, 2013).¹Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan agar komunikasi berjalan secara efektif dan efisien. Artinya media pembelajaran diperuntukkan agar penerima pesan dapat menangkap secara benar dan utuh atas segala informasi yang disampaikan sebagai pesan pembelajaran (Budiman, 2016).²

Media pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu produk terkini dalam hal pemaduan konsep teknologi dan religi. Keberadaan Al-Qur'an digital merupakan perwujudan lain dari konsep Al-Qur'an yang selama ini hanya tersedia dalam bentuk cetakan buku. Namun secara isi, anatar kedua wujud Al-Qur'an tersebut tidak memiliki perbedaan. Media yang digunakan untuk fasilitas Al-Qur'an digital pun bermacam-macam (Arsyad, 2017).³Salah satu media pembelajaran Al-Qur'an adalah Aminin.

Aminin merupakan aplikasi belajar mengaji secara *online* dan interaktif berbasis *Android* yang memudahkan penggunaanya untuk belajar membaca dan memahami Al-Qur'an serta pengetahuan Agama (Herujito, 2020).⁴ Fiturnya dikemas dengan mudah untuk dimengerti dan aplikasi ini juga menyediakan dialog interaktif antara pengguna dengan para ustadz. Beberapa fitur unggulan yang disediakan Aminin yaitu Al-Qur'an, latihan Qur'an, dan diskusi. Untuk fitur Al-Qur'an, Aminin menampilkan Al-Qur'an digital dengan standar mushaf pojok. Pada aplikasi ini juga terdapat fitur untuk *bookmarking* dan *note-taking*. Bahkan berbagai fitur tersebut bisa dibagikan atau disimpan. Selain itu aplikasi ini juga dilengkapi dengan audio pelafalan huruf hijaiyah, terjemahan, tafsiran, dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal di MIS Nurul Falah, peneliti melihat bahwa guru sudah menggunakan media dalam pembelajaran, tapi sebagian besar siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan saat belajar di kelas. Kelemahan di atas diduga bersumber pada minat belajar siswa. Hampir semua materi

¹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 4.

² Haris Budiman, "Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, Edisi 1 2016, h. 176.

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 7.

⁴ Herujito, *Aplikasi Pembelajaran Al Quran yang Interaktif*, (Jakarta: Pustaka Arya, 2020), h. 23.

pelajaran Agama di MIS Nurul Falah memuat ayat-ayat Al-Quran dan Hadist. Tetapi kenyataannya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca qur'an, memahami hadits dan kurangnya minat dalam pembelajaran. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar.

Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik. Begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar (Suryabrata, 2010). Untuk mengatasi permasalahan di atas maka diperlukan upaya perbaikan proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, oleh karena itu guru dapat melakukan berbagai cara. Salah satunya ialah memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Adapun media pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mengelola proses pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah media pembelajaran aplikasi Aminin.

Aminin merupakan aplikasi belajar mengaji secara *online* dan interaktif berbasis *Android* yang memudahkan penggunaannya untuk belajar membaca dan memahami Al-Qur'an serta pengetahuan Agama (Herujito, 2020). Fiturnya dikemas dengan mudah untuk dimengerti dan dihafal serta dialog interaktif antara pengguna dengan para ustadz. Beberapa fitur unggulan yang disediakan Aminin yaitu Al-Qur'an, latihan Qur'an, dan diskusi. Untuk fitur Al-Qur'an, Aminin menampilkan Al-Qur'an digital dengan standar mushaf pojok. Ada fitur untuk *bookmarking* dan *note-taking* juga. Bahkan bisa untuk dibagikan atau disimpan. Untuk mempermudah siswa Selain itu dilengkapi dengan audio pelafalan huruf hijaiyah, juga terjemahan dan tafsiran, dan lainnya .

Pada era revolusi industri 4.0 pekerja dalam semua bidang dituntut untuk memiliki keterampilan digital, seperti dalam bidang pembangunan, ekonomi dan dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan contohnya, seorang pendidik harus paham dan menguasai teknologi digital. Berbagai macam teknologi sudah seharusnya pendidik menerapkan dalam pengajaran dikelas (Anam, Mulasi & Rohana, 2021). Oleh karena itu, penguasaan guru terhadap media pembelajaran sebuah keharusan dan merupakan tuntutan dari perubahan zaman untuk menyesuaikan kondisi terkini dalam dunia pendidikan sehingga guru tidak tertinggal dalam hal penguasaan media yang akan berdampak pada menurunnya efektifitas dan kualitas pembelajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya.

B. METODE

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji permasalahan pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata. Istilah PTK dalam Bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas (Hasanah, 2017). PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, Tes dan Dokumentasi. Adapun teknik pengolahan atau analisis data menggunakan teknis analisis data tes yang digunakan dalam proses pengumpulan data pada setiap kegiatan tes dari pelaksanaan siklus PTK yang dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pada tahap pra-siklus, peneliti memberi tes awal (*pre-test*) dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi. Selanjutnya peneliti langsung melakukan koreksi terhadap lembar jawaban siswa untuk mengetahui hasil pada tes awal yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Pada Pra-Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1.	Ahmad Navis Aisyazami	80	70	Tuntas
2.	Aalfina Safira	20	70	Tidak Tuntas
3.	Amella Asyifa	40	70	Tidak Tuntas
4.	Aqil Urwatul Wutqo	20	70	Tidak Tuntas
5.	Qila Salwa Harahap	30	70	Tidak Tuntas
6.	Azzam Syahril Ramadahan	30	70	Tidak Tuntas
7.	Khairul Riza	50	70	Tidak Tuntas
8.	Cut Naifah Zahara	70	70	Tuntas
9.	Fanizar Sofyan	50	70	Tidak Tuntas
10.	Humaira Zakiya	20	70	Tidak Tuntas

11.	Jihan Azka Rizia	70	70	Tuntas
12.	Kiana Sadira Derutu	40	70	Tidak Tuntas
13.	Lisa Ramayani	50	70	Tidak Tuntas
14.	Mauliza Humairah	30	70	Tidak Tuntas
15.	Moza Widya Putri	50	70	Tidak Tuntas
16.	M. akbar Al-Qindi	30	70	Tidak Tuntas
17.	M. Alfitra	30	70	Tidak Tuntas
18.	M. Alfath	20	70	Tidak Tuntas
19.	M. Fajar Maulana	20	70	Tidak Tuntas
20.	M. Farid	50	70	Tidak Tuntas
21.	Muksalmina	40	70	Tidak Tuntas
22.	Putri Asyifa Amalia	40	70	Tidak Tuntas
23.	Rahmad Maulana	70	70	Tuntas
24.	Reghina Alya Rahma	70	70	Tuntas
25.	Rinaldi	30	70	Tidak Tuntas
26.	Silfia Sari	40	70	Tidak Tuntas
27.	Siti Zuhra	50	70	Tidak Tuntas
	Jumlah	1140		
	Rata-rata	42,22		

Jumlah siswa yang tuntas = 5 orang siswa atau 18,51%
Jumlah siswa yang tidak tuntas = 22 orang siswa atau 81,49%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil kemampuan membaca Al-Qur'an cenderung rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan karena masih ada siswa yang kurang konsentrasi dan tidak memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Adapun siswa yang memiliki nilai yang mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan hanya berkisar 5 orang siswa atau 18,51% dari 27 orang siswa, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 22 orang siswa atau 81,49.

Hasil *pre-test* tersebut memberikan indikator bahwa proses pembelajaran belum mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini tertuang dalam indikator keberhasilan pembelajaran yaitu minimal 85 % (ketuntasan klasikal) dari jumlah siswa dalam kelas telah mencapai ketuntasan individual yaitu sesuai KKM yang telah ditentukan sebelumnya oleh pihak sekolah (70) sehingga peneliti terinspirasi untuk menggunakan aplikasi Aminin agar pembelajaran berjalan secara lebih aktif, kreatif, dan mandiri. Peneliti berharap agar hasil

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat meningkat dibandingkan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan tindak lanjut dengan melaksanakan siklus I.

Hasil belajar siswa siklus I dilakukan melalui soal tes yaitu dengan menggunakan 10 butir soal. Data hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1.	Ahmad Navis Aisyazami	90	70	Tuntas
2.	Aalfina Safira	40	70	Tidak Tuntas
3.	Amella Asyifa	60	70	Tidak Tuntas
4.	Aqil Urwatul Wutqo	50	70	Tidak Tuntas
5.	Qila Salwa Harahap	50	70	Tidak Tuntas
6.	Azzam Syahril Ramadahan	40	70	Tidak Tuntas
7.	Khairul Riza	70	70	Tuntas
8.	Cut Naifah Zahara	80	70	Tuntas
9.	Fanizar Sofyan	60	70	Tidak Tuntas
10.	Humaira Zakiya	40	70	Tidak Tuntas
11.	Jihan Azka Rizia	80	70	Tuntas
12.	Kiana Sadira Derutu	60	70	Tidak Tuntas
13.	Lisa Ramayani	80	70	Tuntas
14.	Mauliza Humairah	60	70	Tidak Tuntas
15.	Moza Widya Putri	80	70	Tuntas
16.	M. Akbar Al-Qindi	30	70	Tidak Tuntas
17.	M. Alfitra	30	70	Tidak Tuntas
18.	M. Alfath	60	70	Tidak Tuntas
19.	M. Fajar Maulana	60	70	Tidak Tuntas
20.	M. Farid	50	70	Tidak Tuntas
21.	Muksalmina	40	70	Tidak Tuntas
22.	Putri Asyifa Amalia	40	70	Tidak Tuntas
23.	Rahmad Maulana	90	70	Tuntas
24.	Reghina Alya Rahma	80	70	Tuntas
25.	Rinaldi	30	70	Tidak Tuntas
26.	Silfia Sari	40	70	Tidak Tuntas
27.	Siti Zuhra	70	70	Tuntas
	Jumlah	1560		
	Rata-rata	57,77		
	Jumlah siswa yang tuntas = 9 orang siswa atau 33,33%			
	Jumlah siswa yang tidak tuntas = 18 orang siswa atau 66,67%			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siklus I mengalami peningkatan yang ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran menggunakan aplikasi Aminin, namun belum mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu 85% dari total siswa yang telah menjadi ketetapan sekolah MIS Nurul Falah Aceh Barat adalah 70 per siswa, sedangkan 85% adalah nilai ketuntasan klasikal dalam kelas yang yang diharapkan dari sekolah. Apabila nilai klasikal sudah mencapai 85% dalam kelas, guru baru boleh melanjutkan ke materi berikutnya. Jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 orang atau 66,67%. Sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 9 orang siswa atau 33,33%.

Berdasarkan dari rangkaian tahapan yang telah dilaksanakan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan evaluasi maka perlu adanya tahap refleksi pada siklus I untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terlihat selama 2 kali pertemuan berlangsung. Ada beberapa masalah yang muncul yang tidak bisa peneliti hindari dalam penerapan aplikasi Aminin yaitu, sebagian siswa belum terbiasa dengan aplikasi Aminin yang digunakan dalam pembelajaran yang diterapkan sehingga dalam pengaplikasian aplikasi Aminin pembelajaran ini masih banyak siswa yang pasif dalam memberikan pendapat maupun jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Selain itu siswa juga lebih banyak melakukan aktifitas lain sehingga siswa tidak mampu sepenuhnya memahami materi yang diajarkan oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti dan melakukan refleksi guna memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk dilanjutkan pada siklus II, sehingga dihasilkan langkah-langkah sebagai usaha mengatasi kendala-kendala tersebut agar tidak kembali muncul pada siklus selanjutnya.

Siklus II dilaksanakan dimana pelaksanaannya masih dengan materi yang sama. Berdasarkan hasil refleksi, pelaksanaan tindakan pada siklus I dalam penerapan aplikasi Aminin menunjukkan kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa belum maksimal. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan dengan siklus II. Siklus II ini memiliki tahapan yang sama dengan siklus sebelumnya yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penilaian hasil belajar pada siklus II dilakukan melalui tes hasil belajar berupa *post-test* secara tertulis yaitu sebanyak 10 butir dan dilaksanakan setelah proses belajar mengajar dilakukan. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1.	Ahmad Navis Aisyazami	100	70	Tuntas
2.	Aalfina Safira	80	70	Tuntas
3.	Amella Asyifa	90	70	Tuntas
4.	Aqil Urwatul Wutqo	100	70	Tuntas
5.	Qila Salwa Harahap	90	70	Tuntas
6.	Azzam Syahril Ramadhan	80	70	Tuntas
7.	Khairul Riza	70	70	Tuntas
8.	Cut Naifah Zahara	80	70	Tuntas
9.	Fanizar Sofyan	70	70	Tuntas
10.	Humaira Zakiya	100	70	Tuntas
11.	Jihan Azka Rizia	80	70	Tuntas
12.	Kiana Sadira Derutu	70	70	Tuntas
13.	Lisa Ramayani	80	70	Tuntas
14.	Mauliza Humairah	90	70	Tuntas
15.	Moza Widya Putri	90	70	Tuntas
16.	M. akbar Al-Qindi	70	70	Tuntas
17.	M. Alfitra	80	70	Tuntas
18.	M. Alfath	80	70	Tuntas
19.	M. Fajar Maulana	80	70	Tuntas
20.	M. Farid	80	70	Tuntas
21.	Muksalmina	100	70	Tuntas
22.	Putri Asyifa Amalia	100	70	Tuntas
23.	Rahmad Maulana	100	70	Tuntas
24.	Reghina Alya Rahma	100	70	Tuntas
25.	Rinaldi	60	70	Tidak Tuntas
26.	Silfia Sari	100	70	Tuntas
27.	Siti Zuhra	90	70	Tuntas
Jumlah		2310		
Rata-rata		85,55		
Jumlah siswa yang tuntas = 26 orang siswa atau 96,30%				
Jumlah siswa yang tidak tuntas = 1 orang siswa atau 3,70%				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut dapat diketahui

dengan meningkatnya persentase kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Peningkatan persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan yaitu 26 siswa atau 96,30% mencapai ketuntasan, sedangkan siswa yang masih berada di bawah KKM hanya tersisa 1 orang siswa atau 3,70%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan penerapan aplikasi Aminin efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Berdasarkan data kemampuan membaca Al-Qur'an yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa siswa dapat menyelesaikan soal dengan baik. Dari data tes hasil belajar kemampuan membaca Al-Qur'an yang diperoleh menunjukkan 96,30% siswa tuntas belajar. Data ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIS Nurul Falah Aceh Barat telah dapat memahami pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan aplikasi Aminin. Ketuntasan dapat tercapai dengan adanya pendekatan guru kepada siswa serta adanya perbaikan-perbaikan dari setiap siklusnya sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dari kenyataan ini maka dikatakan bahwa tindakan pembelajaran yang dilaksanakan siklus II berhasil.

Pembahasan

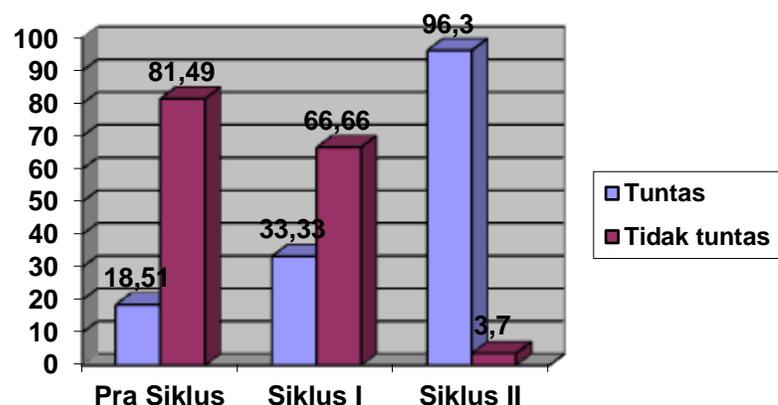
Penelitian ini dimulai dari kegiatan pra tindakan yang merupakan pelaksanaan pra-siklus dengan memberikan tes awal kepada siswa untuk mengukur tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang diperoleh pada pra tindakan dan sesudah menerapkan aplikasi Aminin pada siklus I terdapat peningkatan, namun belum mencapai indikator yang diharapkan peneliti sehingga perlu diadakan siklus II. Setelah melaksanakan siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan dan sudah mencapai target yang telah ditentukan maka siklus dihentikan.

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti di MIS Nurul Falah Aceh Barat maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Aminin sangat efektif dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas V MIS Nurul Falah Aceh Barat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase kemampuan

membaca Al-Qur'an siswa pada tiap siklusnya. Pada pra siklus dari 27 siswa terdapat 5 siswa yang tuntas atau (18,51%) dan 22 siswa tidak tuntas (81,49%), sedangkan pada siklus I dari 27 siswa terdapat 9 siswa yang tuntas atau (33,33%) dan 18 siswa yang tidak tuntas (66,67%). Selanjutnya pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang sangat signifikan yaitu dari 27 siswa terdapat 26 siswa yang tuntas atau (96,30%) dan hanya 1 siswa yang tidak tuntas (3,70%).

Pembahasan dalam penelitian ini juga merupakan mencakup hasil observasi selama penelitian. Penelitian dimulai dari kegiatan pra tindakan yang merupakan pelaksanaan pra-siklus dengan memberikan tes awal kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang diperoleh pada pra tindakan dan sesudah menerapkan aplikasi Aminin pada siklus I sudah ada peningkatan, namun belum mencapai indikator yang diharapkan peneliti sehingga perlu diadakan siklus II. Setelah melaksanakan siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan dan sudah mencapai target yang telah ditentukan maka siklus dihentikan.

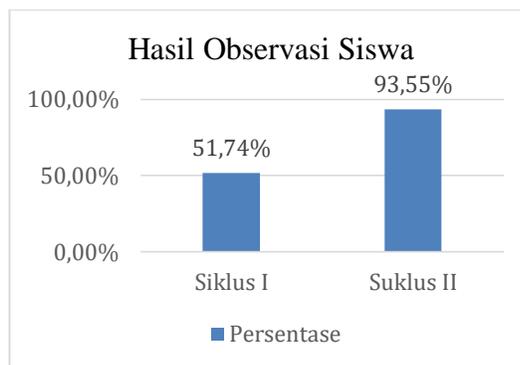
Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ketuntasan meningkat dari pra tindakan, siklus pertama sampai dengan siklus kedua. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Diagram pada gambar 1 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dari pra siklus yang dilakukan sebelum pembelajaran dengan menggunakan penerapan aplikasi Aminin berlangsung dan sesudah dilaksanakan siklus I dan siklus II dengan menggunakan penerapan aplikasi Aminin. Pada pra siklus dari 27 siswa terdapat 5 siswa yang tuntas atau (18,51%) dan 22 siswa tidak tuntas (81,49%), sedangkan pada siklus I dari 27 siswa terdapat 9 siswa yang tuntas atau (33,33%) dan 18 siswa yang tidak tuntas (66,67%). Selanjutnya pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang sangat signifikan yaitu dari 27 siswa terdapat 26 siswa yang tuntas atau (96,30%) dan hanya 1 siswa yang tidak tuntas (3,70%).

Sedangkan hasil observasi keaktifan siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I dan siklus II seperti dalam gambar 2.



Gambar 2. Diagram Perbandingan Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa hasil observasi keaktifan siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa diperoleh hasil bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dari beberapa aspek yang diamati. Persentase aktivitas siswa masih rendah, dimana nilai persentase yang diperoleh hanya 51,74% dengan kategori kurang. Setelah dilaksanakan siklus II diperoleh nilai hasil observasi adalah 93,55%. Maka hasil observasi siswa pada siklus II dalam proses belajar mengajar masuk kategori baik sekali, dimana aspek-aspek keaktifan siswa yang diamati dalam mengikuti proses pembelajaran mengalami perbaikan.

KESIMPULAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan aplikasi Aminin dalam penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk dua siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penerapan aplikasi Aminin sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas V MIS Nurul Falah Aceh Barat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada tiap siklusnya. Dengan menggunakan beberapa tahapan siklus yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus dari 27 siswa terdapat 5 siswa yang tuntas atau (18,51%) dan 22 siswa tidak tuntas (81,49%), sedangkan pada siklus I dari 27 siswa terdapat 9 siswa yang tuntas atau (33,33%) dan 18 siswa yang tidak tuntas (66,67%). Selanjutnya pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang sangat signifikan yaitu dari 27 siswa terdapat 26 siswa yang tuntas atau (96,30%) dan hanya 1 siswa yang tidak tuntas (03,70%). Diharapkan bagi siswa, dapat menggunakan aplikasi Aminin di dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist sebagai salah satu pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penggunaan aplikasi Aminin hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memilih sebuah aplikasi dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini merupakan sumbangan kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti lain hendaknya termotivasi dalam melengkapi penelitian ini dengan menggunakan aplikasi Aminin di dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. . (2021). *Efektifitas Penggunaan Media Digital dalam Proses Belajar Mengajar*. Genderang Asa: Journal of Primary Education, 2(2), 76–87.
<https://doi.org/10.47766/ga.v2i2.161>
- Arsyad, Azhar, (2017), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, R. (2013). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 7(2), 251-266.
- Budiman, Haris, (2016) “*Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran*”. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, Edisi 1
- Daryanto, (2013), *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Hasanah, U. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al- Qur’aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*”. *Al- Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1-14.
- Herujito,(2020), *Aplikasi Pembelajaran Al Quran yang Interaktif*, Jakarta: Pustaka Arya
- Prihatmojo, Agung, (2019), “*Penerapan Media Pembelajaran Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tanjung Aman*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia
- Suryabrata, (2010), *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto, Azhar, (2004), *Pengantar Aplikasi Komputer Teori dan Praktika, Edisi Pertama, Jakarta : Lingga Jaya*
- Zulfahmi, J. (2014).*Pilar-Pilar Pendidikan Islam Dalam Keluarga*. At-Ta’dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam , 6(1) 47-58.